

Sitti Rukmana Patty., M.Kesos



**PENGANTAR
ILMU KESEJAHTERAAN
SOSIAL**

PENGANTAR ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL

Sitti Rukmana Patty., M.Kesos



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PENGANTAR ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL

Penulis:

Sitti Rukmana Patty., M.Kesos

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Tahta Media

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi, 85, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN : 978-623-147-753-8

Cetakan Pertama:

Februari 2025

Hak Cipta 2025, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2025 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

PRAKATA

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku yang berjudul PENGANTAR ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL ini dapat diselesaikan. Buku ini disusun sebagai bagian dari upaya untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, teori, dan praktik kesejahteraan sosial dalam berbagai konteks kehidupan masyarakat.

Kesejahteraan sosial merupakan bidang ilmu yang berkembang seiring dengan dinamika sosial, ekonomi, dan politik di masyarakat. Dalam buku ini, pembaca akan diperkenalkan pada berbagai aspek fundamental dalam ilmu kesejahteraan sosial, termasuk konsep dasar, kebijakan sosial, layanan kesejahteraan sosial, serta peran profesi pekerja sosial dalam meningkatkan kualitas hidup individu dan kelompok rentan. Dengan pendekatan multidisipliner, buku ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa, akademisi, praktisi sosial, serta semua pihak yang memiliki kepedulian terhadap isu-isu kesejahteraan sosial.

Kami menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak terlepas dari kontribusi berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada rekan-rekan sejawat, mahasiswa, serta praktisi di bidang kesejahteraan sosial yang telah memberikan masukan berharga dalam penyempurnaan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang luas bagi pengembangan ilmu kesejahteraan sosial di Indonesia.

Akhir kata, kami berharap buku ini dapat menjadi landasan yang kuat bagi pembaca dalam memahami dan mengaplikasikan konsep kesejahteraan sosial dalam kehidupan nyata. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan edisi selanjutnya.

Selamat membaca!

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENGANTAR ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL	1
1.1 Definisi dan Konsep Kesejahteraan Sosial	2
1.2 Sejarah dan Perkembangan Ilmu Kesejahteraan Sosial	6
1.3 Ruang Lingkup dan Fokus Ilmu Kesejahteraan Sosial	9
1.4 Tujuan dan Nilai Dasar Kesejahteraan Sosial	13
BAB 2 KONSEP KEADILAN SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN	17
2.1 Pengertian Keadilan Sosial	18
2.2 Prinsip-Prinsip Keadilan dalam Kesejahteraan Sosial	20
2.3 Ketidaksetaraan dan Kesenjangan Sosial	21
2.4 Kebijakan Keadilan Sosial dalam Pelayanan Masyarakat	24
BAB 3 KELOMPOK RENTAN DAN KESEJAHTERAAN SOSIAL	26
3.1 Definisi Kelompok Rentan	27
3.2 Anak-anak, Perempuan, dan Lansia sebagai Kelompok Rentan	27
3.3 Pendekatan Kesejahteraan Sosial untuk Kelompok Rentan	29
3.4 Kebijakan Perlindungan Sosial dan Program Bantuan	30
BAB 4 KEBIJAKAN SOSIAL DAN PERAN PEMERINTAH	34
4.1 Peran Pemerintah dalam Kesejahteraan Sosial	35
4.2 Kebijakan Sosial: Pengertian dan Jenis	36
4.3 Perencanaan dan Implementasi Kebijakan Sosial	38
4.4 Contoh Kebijakan Sosial di Indonesia dan Dunia	40
BAB 5 TEORI-TEORI KESEJAHTERAAN SOSIAL	43
5.1 Teori Sistem dalam Kesejahteraan Sosial	44
5.2 Teori Konflik dan Aplikasinya dalam Kesejahteraan Sosial	46
5.3 Teori Humanisme dan Kesejahteraan Sosial	47
5.4 Teori Perubahan Sosial dalam Kesejahteraan Masyarakat	48
BAB 6 PELAYANAN SOSIAL DAN ORGANISASI MASYARAKAT	50
6.1 Pengertian dan Jenis Pelayanan Sosial	51
6.2 Peran Organisasi Sosial dalam Kesejahteraan Masyarakat	52
6.3 Model Pelayanan Sosial: Formal dan Non-Formal	53
6.4 Evaluasi Pelayanan Sosial dalam Organisasi Masyarakat	54

BAB 7 TANTANGAN DAN ISU KESEJAHTERAAN SOSIAL MODERN	57
7.1 Urbanisasi dan Dampaknya pada Kesejahteraan Sosial	58
7.2 Pengaruh Globalisasi terhadap Kesejahteraan Sosial	60
7.3 Isu Lingkungan dan Kesejahteraan Sosial	61
7.4 Teknologi, Media Sosial, dan Transformasi Kesejahteraan Sosial	62
BAB 8 INTERVENSI DAN PRAKTIK KESEJAHTERAAN SOSIAL	65
8.1 Teknik dan Metode Intervensi Sosial	66
8.2 Model Intervensi untuk Anak-Anak dan Remaja	67
8.3 Program Rehabilitasi Sosial	68
8.4 Kolaborasi Lintas Disiplin dalam Pelayanan Kesejahteraan Sosial	69
BAB 9 KESEJAHTERAAN SOSIAL DI MASA DEPAN	72
9.1 Tren dan Tantangan Masa Depan Kesejahteraan Sosial	73
9.2 Kesejahteraan Sosial di Era Digital	75
9.3 Perubahan Demografi dan Implikasinya terhadap Kesejahteraan Sosial	76
9.4 Peran Inovasi dalam Peningkatan Kesejahteraan Sosial	78
DAFTAR PUSTAKA	81
PROFIL PENULIS	85

BAB 1

PENGANTAR ILMU

KESEJAHTERAAN

SOSIAL

1.1 DEFINISI DAN KONSEP KESEJAHTERAAN SOSIAL

Kesejahteraan sosial merupakan konsep multidimensional yang mencakup berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk kesejahteraan ekonomi, kesehatan, pendidikan, hubungan sosial, dan kualitas hidup secara keseluruhan. Dalam arti luas, kesejahteraan sosial mengacu pada kondisi di mana individu dan kelompok dalam masyarakat memiliki akses terhadap sumber daya, layanan, dan lingkungan yang memungkinkan mereka mencapai potensi maksimum mereka serta menikmati hidup yang bermakna, sehat, dan produktif. Dalam konteks ini, kesejahteraan sosial tidak hanya terbatas pada kemakmuran ekonomi, tetapi juga mencakup aspek emosional, fisik, dan psikologis.

A. Definisi Kesejahteraan Sosial

Secara umum, kesejahteraan sosial dapat didefinisikan sebagai kondisi kehidupan yang memungkinkan individu dan kelompok masyarakat untuk mencapai standar hidup yang layak dan bermartabat. Definisi ini mencakup aspek ekonomi, sosial, budaya, dan politik yang berkontribusi terhadap kesejahteraan individu dan masyarakat secara keseluruhan.

Menurut Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), kesejahteraan sosial mencakup sistem dan program yang dirancang untuk mendukung individu dalam menghadapi tantangan kehidupan, seperti kemiskinan, ketimpangan, dan keterbatasan akses terhadap layanan dasar. Sementara itu, menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial di Indonesia, kesejahteraan sosial didefinisikan sebagai kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri.

Beberapa unsur utama yang membentuk kesejahteraan sosial meliputi:

- **Kebutuhan Dasar:** Pemenuhan kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, papan, kesehatan, dan pendidikan adalah komponen esensial kesejahteraan sosial.
- **Perlindungan Sosial:** Program jaminan sosial, bantuan sosial, dan kebijakan perlindungan bagi kelompok rentan (anak-anak, lansia,

BAB 2

KONSEP KEADILAN

SOSIAL DAN

KESEJAHTERAAN

2.1 PENGERTIAN KEADILAN SOSIAL

Keadilan sosial merupakan salah satu konsep fundamental dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Konsep ini berakar pada gagasan bahwa setiap individu memiliki hak yang sama untuk mendapatkan perlakuan yang adil dalam berbagai aspek kehidupan, seperti ekonomi, pendidikan, hukum, dan politik. Keadilan sosial menjadi tujuan utama dalam banyak sistem politik dan ekonomi di seluruh dunia karena mencerminkan upaya untuk menciptakan keseimbangan antara kebebasan individu dan kesejahteraan bersama.

a. Definisi Keadilan Sosial

Secara umum, keadilan sosial dapat diartikan sebagai distribusi yang adil dan merata terhadap sumber daya, kesempatan, dan hak-hak dalam masyarakat. John Rawls, seorang filsuf politik terkenal, mendefinisikan keadilan sosial sebagai prinsip yang memastikan bahwa setiap individu memiliki kebebasan dasar yang sama dan bahwa ketidaksetaraan sosial dan ekonomi hanya dapat diterima jika menguntungkan mereka yang paling tidak beruntung dalam masyarakat.

Di Indonesia, konsep keadilan sosial tertuang dalam sila kelima Pancasila, yaitu "Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia." Prinsip ini menegaskan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan hak-haknya secara adil tanpa diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, atau latar belakang sosial-ekonomi.

b. Unsur-Unsur Keadilan Sosial

Keadilan sosial mencakup beberapa unsur penting yang menjadi dasar dalam penerapannya:

- 1) Kesetaraan: Semua individu harus diperlakukan sama di hadapan hukum dan memiliki akses yang setara terhadap sumber daya dan kesempatan.
- 2) Distribusi yang Adil: Sumber daya harus dialokasikan secara adil agar tidak ada kesenjangan yang mencolok antara kelompok kaya dan miskin.
- 3) Partisipasi dan Inklusi: Setiap orang harus memiliki hak untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan politik tanpa adanya hambatan diskriminatif.

BAB 3

KELOMPOK RENTAN

DAN KESEJAHTERAAN

SOSIAL

3.1 DEFINISI KELOMPOK RENTAN

Kelompok rentan merujuk pada individu atau kelompok dalam masyarakat yang memiliki keterbatasan atau hambatan tertentu sehingga berisiko lebih tinggi mengalami ketidakadilan sosial, ekonomi, atau kesehatan. Kerentanan ini bisa bersifat struktural, ekonomi, atau sosial, yang menyebabkan mereka menghadapi kesulitan dalam mengakses sumber daya dan layanan yang dibutuhkan untuk kesejahteraan mereka. Secara umum, kelompok rentan mencakup anak-anak, lansia, penyandang disabilitas, perempuan dalam situasi tertentu (seperti ibu tunggal atau korban kekerasan), kelompok miskin, masyarakat adat, serta individu yang terdampak konflik atau bencana alam. Faktor-faktor seperti keterbatasan fisik, status ekonomi yang rendah, diskriminasi sosial, dan kurangnya akses terhadap pendidikan dan layanan kesehatan memperparah kondisi kelompok ini.

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan berbagai organisasi internasional lainnya telah menetapkan bahwa perlindungan terhadap kelompok rentan adalah tanggung jawab negara dan masyarakat. Upaya perlindungan ini mencakup kebijakan inklusif, program kesejahteraan sosial, serta penegakan hak asasi manusia untuk memastikan bahwa mereka mendapatkan kesempatan yang setara dalam kehidupan sosial dan ekonomi.

Dalam konteks kesejahteraan sosial, pendekatan berbasis hak (rights-based approach) menjadi dasar utama dalam menangani isu-isu kelompok rentan. Pendekatan ini menekankan bahwa setiap individu, termasuk mereka yang berada dalam kelompok rentan, memiliki hak yang harus dijamin dan dipenuhi oleh pemerintah dan masyarakat. Oleh karena itu, kebijakan sosial yang inklusif dan berbasis keadilan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang lebih adil dan berdaya.

3.2 ANAK-ANAK, PEREMPUAN, DAN LANSIA SEBAGAI KELOMPOK RENTAN

Dalam masyarakat, terdapat kelompok-kelompok yang memiliki kerentanan lebih tinggi dibandingkan kelompok lainnya, salah satunya adalah anak-anak, perempuan, dan lansia. Kerentanan ini dapat disebabkan oleh faktor sosial, ekonomi, budaya, maupun fisik yang membuat mereka lebih rentan terhadap diskriminasi, eksploitasi, serta keterbatasan akses terhadap hak-hak dasar mereka.

BAB 4

KEBIJAKAN SOSIAL

DAN PERAN

PEMERINTAH

4.1 PERAN PEMERINTAH DALAM KESEJAHTERAAN SOSIAL

Kesejahteraan sosial merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu negara. Pemerintah memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan kesejahteraan sosial warganya melalui berbagai kebijakan, program, dan regulasi. Peran pemerintah dalam kesejahteraan sosial dapat dibagi ke dalam beberapa aspek utama, yakni perumusan kebijakan, penyediaan layanan sosial, pengalokasian anggaran, serta kerja sama dengan sektor lain.

1. Perumusan Kebijakan

Pemerintah berperan dalam merancang kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kebijakan ini mencakup bidang pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, perumahan, serta perlindungan sosial bagi kelompok rentan seperti lansia, penyandang disabilitas, dan anak-anak terlantar. Contoh kebijakan yang sering diterapkan adalah program jaminan sosial, subsidi kebutuhan dasar, serta pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan keterampilan.

2. Penyediaan Layanan Sosial

Pemerintah juga bertanggung jawab dalam menyediakan layanan sosial yang memadai bagi seluruh masyarakat. Layanan ini meliputi fasilitas kesehatan yang terjangkau, sistem pendidikan yang inklusif, serta bantuan sosial bagi mereka yang membutuhkan. Melalui berbagai kementerian dan lembaga terkait, pemerintah mendirikan pusat rehabilitasi sosial, rumah singgah, serta layanan pendampingan bagi kelompok yang mengalami kesulitan ekonomi dan sosial.

3. Pengalokasian Anggaran

Keberhasilan program kesejahteraan sosial sangat bergantung pada alokasi anggaran yang tepat. Pemerintah harus memastikan bahwa dana yang tersedia digunakan secara efektif dan efisien untuk memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat. Transparansi dalam penggunaan anggaran juga menjadi faktor penting dalam menjaga kepercayaan publik terhadap program kesejahteraan sosial yang dijalankan.

4. Kerja Sama dengan Sektor Lain

Selain upaya mandiri, pemerintah juga bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk sektor swasta, organisasi non-pemerintah (NGO), serta masyarakat sipil dalam meningkatkan kesejahteraan sosial.

BAB 5

TEORI-TEORI

KESEJAHTERAAN

SOSIAL

5.1 TEORI SISTEM DALAM KESEJAHTERAAN SOSIAL

Teori sistem merupakan pendekatan yang penting dalam kesejahteraan sosial karena memberikan perspektif holistik dalam memahami permasalahan sosial dan intervensi yang diperlukan. Teori ini menekankan bahwa individu tidak hidup dalam isolasi, melainkan berada dalam jaringan sistem yang saling berhubungan, termasuk keluarga, komunitas, institusi sosial, dan kebijakan publik. Pendekatan ini membantu dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan individu dan masyarakat secara keseluruhan.

A. Konsep Dasar Teori Sistem

Teori sistem pertama kali diperkenalkan oleh Ludwig von Bertalanffy dalam konteks ilmu biologi, tetapi kemudian diadaptasi dalam berbagai bidang, termasuk kesejahteraan sosial. Prinsip dasar teori sistem meliputi:

- 1) **Interkonektivitas:** Setiap elemen dalam sistem memiliki hubungan dan saling mempengaruhi.
- 2) **Homeostasis:** Sistem berusaha mencapai keseimbangan dalam menghadapi perubahan.
- 3) **Adaptasi:** Sistem dapat beradaptasi terhadap perubahan lingkungan.
- 4) **Input dan Output:** Sistem menerima masukan dari lingkungan dan menghasilkan keluaran yang mempengaruhi lingkungan kembali.

Dalam konteks kesejahteraan sosial, pendekatan sistem membantu dalam memahami bagaimana individu dipengaruhi oleh faktor eksternal dan bagaimana intervensi sosial dapat mengubah dinamika sistem untuk meningkatkan kesejahteraan.

B. Aplikasi Teori Sistem dalam Kesejahteraan Sosial

Pendekatan sistem dalam kesejahteraan sosial dapat diterapkan dalam berbagai aspek, antara lain:

- 1) Keluarga sebagai Sistem
 - Keluarga dianggap sebagai sistem yang terdiri dari individu dengan peran dan fungsi yang saling berhubungan.
 - Masalah dalam keluarga, seperti konflik atau kekerasan domestik, sering kali tidak dapat diselesaikan dengan melihat

BAB 6

PELAYANAN SOSIAL

DAN ORGANISASI

MASYARAKAT

6.1 PENGERTIAN DAN JENIS PELAYANAN SOSIAL

Pelayanan sosial merupakan serangkaian upaya yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dasar individu dan kelompok dalam masyarakat yang mengalami kesulitan dalam menjalani kehidupan secara mandiri. Pelayanan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, mengurangi ketimpangan, serta memastikan bahwa setiap individu memiliki akses terhadap sumber daya yang diperlukan untuk hidup layak. Pelayanan sosial sering kali diberikan oleh pemerintah, organisasi non-pemerintah (NGO), dan lembaga masyarakat yang memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan sosial. Bentuk pelayanan ini dapat bersifat preventif, kuratif, maupun rehabilitatif sesuai dengan kebutuhan penerima manfaat.

➤ **Jenis Pelayanan Sosial**

Pelayanan sosial mencakup berbagai bidang yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup individu dan komunitas. Berikut adalah beberapa jenis pelayanan sosial yang umum dijumpai:

1) Pelayanan Sosial Kesehatan

Pelayanan ini mencakup layanan kesehatan bagi individu yang kurang mampu atau rentan, seperti penyediaan fasilitas kesehatan gratis, program imunisasi, layanan kesehatan mental, serta pendampingan bagi penyandang disabilitas dan lansia.

2) Pelayanan Sosial Pendidikan

Ditujukan untuk memastikan akses pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk beasiswa, sekolah inklusif, serta program pemberantasan buta huruf bagi kelompok marjinal.

3) Pelayanan Sosial Kesejahteraan Ekonomi

Berupa bantuan ekonomi seperti jaminan sosial, program pengentasan kemiskinan, bantuan pangan, pelatihan keterampilan kerja, serta program pemberdayaan ekonomi bagi kelompok rentan.

4) Pelayanan Sosial Kesejahteraan Anak dan Keluarga

Mencakup perlindungan anak dari eksploitasi dan kekerasan, layanan adopsi, rehabilitasi sosial bagi anak jalanan, serta bimbingan keluarga untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan harmonis.

BAB 7 TANTANGAN DAN ISU KESEJAHTERAAN SOSIAL MODERN

7.1 URBANISASI DAN DAMPAKNYA PADA KESEJAHTERAAN SOSIAL

Urbanisasi merupakan fenomena global yang terjadi seiring dengan perkembangan ekonomi dan sosial suatu negara. Proses ini mengacu pada perpindahan penduduk dari daerah pedesaan ke perkotaan, yang mengakibatkan pertumbuhan kota dan perubahan struktur sosial. Urbanisasi memiliki dampak yang kompleks terhadap kesejahteraan sosial, mencakup aspek ekonomi, pendidikan, kesehatan, lingkungan, serta hubungan sosial di masyarakat.

A. Faktor Pendorong Urbanisasi

Beberapa faktor utama yang mendorong urbanisasi antara lain:

- 1) **Peluang Ekonomi:** Kota menawarkan lebih banyak lapangan pekerjaan dibandingkan desa, terutama di sektor industri, perdagangan, dan jasa.
- 2) **Akses terhadap Pendidikan dan Kesehatan:** Perkotaan menyediakan fasilitas pendidikan dan layanan kesehatan yang lebih baik, sehingga menarik penduduk pedesaan untuk berpindah.
- 3) **Modernisasi dan Globalisasi:** Perkembangan teknologi dan komunikasi meningkatkan daya tarik kota bagi penduduk desa.
- 4) **Perubahan Sosial dan Budaya:** Urbanisasi sering dikaitkan dengan modernisasi gaya hidup, yang menarik masyarakat untuk mencari kehidupan yang lebih dinamis di kota.

B. Dampak Urbanisasi terhadap Kesejahteraan Sosial

1. Dampak Positif

- **Peluang Kerja dan Pendapatan:** Urbanisasi menciptakan lebih banyak kesempatan kerja dan meningkatkan taraf hidup sebagian penduduk.
- **Akses terhadap Pelayanan Publik:** Kota menyediakan fasilitas kesehatan, pendidikan, dan transportasi yang lebih maju dibandingkan daerah pedesaan.
- **Diversifikasi Sosial dan Budaya:** Interaksi antarindividu dari berbagai latar belakang budaya memperkaya kehidupan sosial di perkotaan.

BAB 8

INTERVENSI DAN

PRAKTIK

KESEJAHTERAAN

SOSIAL

8.1 TEKNIK DAN METODE INTERVENSI SOSIAL

Intervensi sosial adalah proses yang dirancang untuk mengatasi permasalahan sosial dengan melibatkan individu, kelompok, atau komunitas dalam berbagai program atau kebijakan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan sosial. Teknik dan metode intervensi sosial sangat beragam, bergantung pada konteks permasalahan serta kebutuhan penerima manfaat.

1. Intervensi Mikro

Intervensi mikro berfokus pada individu dan keluarga. Pendekatan ini sering kali digunakan dalam pekerjaan sosial klinis dan terapi individu. Teknik yang digunakan meliputi:

- **Konseling dan Terapi:** Membantu individu mengatasi masalah pribadi, seperti trauma atau kecanduan.
- **Manajemen Kasus:** Memastikan klien mendapatkan layanan yang tepat dan efektif.
- **Pemberdayaan Individu:** Meningkatkan keterampilan dan kapasitas individu untuk menghadapi tantangan hidup.

2. Intervensi Mezzo

Intervensi ini ditujukan pada kelompok atau organisasi untuk meningkatkan dinamika sosial dan mendukung kesejahteraan kolektif. Metode yang umum digunakan antara lain:

- **Dinamika Kelompok:** Melibatkan kegiatan berbasis kelompok untuk meningkatkan dukungan sosial.
- **Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas:** Memberikan pendidikan atau pelatihan kepada kelompok sasaran.
- **Mediasi dan Resolusi Konflik:** Menyelesaikan permasalahan antarindividu atau kelompok melalui negosiasi dan dialog konstruktif.

3. Intervensi Makro

Intervensi makro berfokus pada perubahan struktural dalam masyarakat melalui kebijakan dan program sosial. Teknik yang digunakan meliputi:

BAB 9

KESEJAHTERAAN

SOSIAL DI MASA

DEPAN

9.1 TREN DAN TANTANGAN MASA DEPAN KESEJAHTERAAN SOSIAL

Kesejahteraan sosial terus berkembang seiring dengan dinamika sosial, ekonomi, dan teknologi yang semakin kompleks. Di abad ke-21, berbagai tren dan tantangan muncul, menuntut respons inovatif dari pemerintah, lembaga sosial, dan masyarakat. Artikel ini akan membahas beberapa tren utama serta tantangan yang dihadapi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sosial di masa depan.

A. Tren dalam Kesejahteraan Sosial

1) Digitalisasi dan Teknologi dalam Pelayanan Sosial

Perkembangan teknologi digital telah merevolusi berbagai aspek kesejahteraan sosial. Penggunaan kecerdasan buatan (AI), big data, dan platform daring memudahkan akses terhadap layanan sosial. Teknologi ini memungkinkan penyedia layanan untuk lebih efisien dalam mendistribusikan bantuan, mengidentifikasi kelompok rentan, serta meningkatkan transparansi dalam program kesejahteraan.

2) Pendekatan Berbasis Komunitas

Tren terbaru menunjukkan bahwa pendekatan berbasis komunitas semakin diakui sebagai solusi efektif dalam menangani masalah sosial. Program yang melibatkan masyarakat secara aktif, seperti ekonomi berbasis solidaritas dan gerakan sosial, menjadi strategi yang ampuh dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

3) Kesadaran akan Keadilan Sosial dan Inklusivitas

Isu-isu kesetaraan gender, hak-hak penyandang disabilitas, serta perlindungan kelompok rentan semakin mendapat perhatian global. Keberlanjutan kesejahteraan sosial akan sangat bergantung pada kebijakan yang berorientasi pada keadilan sosial serta penguatan regulasi yang mendukung kelompok marjinal.

4) Ekonomi Hijau dan Kesejahteraan Berkelanjutan

Dengan meningkatnya kesadaran terhadap perubahan iklim, kebijakan kesejahteraan sosial juga mulai mengarah pada prinsip ekonomi hijau. Program perlindungan sosial harus

DAFTAR PUSTAKA

- ACHMAD, Azhary Adhyn; NURWATI, R. Nunung; MULYANA, Nandang. Intervensi sosial terhadap pengembangan masyarakat lokal di daerah transmigrasi Desa Topoyo. *Jurnal Public Policy*, 2019, 5.2: 111-122.
- ANGGRAINI, Dina Meilina, et al. Implementasi Keadilan Sosial: Dalam Upaya Mewujudkan Masyarakat Indonesia Yang Sejahtera. In: *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FPMIPA*. 2024. p. 572-585.
- APRILLIA, Ananda; SUGIARTI, Cucu; ARYANI, Lina. Implementasi Program Pemenuhan Hak Kesejahteraan Sosial Melalui Rehabilitasi Sosial Bagi Penyandang Disabilitas Fisik Di Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa*, 2021, 6.2: 202-212.
- ASTUTI, Dwi. Peran Pemerintah Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Dan Kemandirian Masyarakat. *Ensiklopedia of Journal*, 2021, 3.3: 193-205.
- BUDIYATI, Utami. Pengembangan Keilmuan Pai Dengan Pendekatan Sosiologi. *Al-Athfal*, 2022, 3.2: 154-166.
- DANIRI, Mas Achmad. Standarisasi tanggung jawab sosial perusahaan. *Indonesia: Kadin Indonesia*, 2008, 2.1: 1-36.
- FABELA, Zikram; KHAIRUNNISA, Arin. Dampak Kesenjangan Sosial Di Indonesia. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2024, 3.6: 3158-3164.
- FAMILDA, Fetty; IMELDA, Johanna Debora. IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGANGKATAN ANAK DOMESTIK DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANAK: PELUANG DAN TANTANGAN. *Sosio Informa*, 2023, 9.1.
- HAKIM, Arif Rohman. Konsep manajemen sumber daya manusia terhadap kesejahteraan rakyat di era tantangan digital. *Journal of Economics and Business UBS*, 2023, 12.4: 2672-2682.
- HASIBUAN, Imam Pujima Jailani, et al. PERAN KELEMBAGAAN SOSIAL DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI INOVASI PROGRAM RASAILAHDAKU DI KOTA PADANG. In: *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA*. 2023. p. 385-398.

- HUMAEDI, Sahadi; WIBOWO, Budi; RAHARJO, Santoso Tri. Kelompok Rentan Dan Kebutuhannya (Sebuah Kajian Hasil Pemetaan Sosial CSR PT Indonesia Power UPJP Kamojang). *Share Social Work Journal*, 2020, 10.1: 61-72.
- HURAERAH, Abu. Perbandingan Model Intervensi Komunitas dalam Praktik Makro Pekerjaan Sosial. *Sosio Informa*, 2021, 7.3.
- HUSNA, Nurul. Ilmu kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial. *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian Dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, 2014, 20.1.
- KHOLIS, Nur. Kesejahteraan Sosial Di Indonesia Perspektif Ekonomi Islam. *Akademika: Jurnal Pemikiran Islam*, 2015, 20.2: 243-260.
- KILUN, Yusra. Pekerjaan Sosial Sebagai Profesi Internasional: Peluang Dan Tantangan. *Jurnal Kommunity Online*, 2020, 1.2.
- LISMANTO, Lismanto; UTAMA, Yos Johan. Membumikan instrumen hukum administrasi negara sebagai alat mewujudkan kesejahteraan sosial dalam perspektif negara demokrasi. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 2020, 2.3: 416-433.
- LUMINTANG, Juliana. Pengaruh perubahan sosial terhadap kemajuan pembangunan masyarakat di Desa Tara-Tara I. *Acta Diurna Komunikasi*, 2015, 4.2.
- NAFARIZKA, Misbah Ayu; SUBROTO, Mitro. Pemenuhan Hak Narapidana Disabilitas dalam Memenuhi Kesejahteraan Sosial Kelompok Rentan di Lembaga Pemasarakatan. *ENTITA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 2021, 3.2: 221-236.
- PERMANA, Yoga; NISA, Fauzatul Laily. Konsep Keadilan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, 2024, 5.2: 80-94.
- PURWOWIBOWO, Purwowibowo, et al. Perkembangan Konsep Kesejahteraan Sosial Dan Pekerja Sosial Profesional Di Era Global. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial HUMANITAS*, 2019, 1.2: 86-98.
- PURWOWIBOWO, Purwowibowo. Peran pekerja sosial dalam sistem usaha kesejahteraan sosial di era millennium. *Share Social Work Journal*, 2014, 4.2: 181568.
- PUTRI, Rafida Febriana Widya, et al. Pemberian pakaian gratis sebagai upaya peningkatan kesejahteraan sosial dan psikologis di masyarakat. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2024, 2.1: 45-50.

- RAMADHANI, Widya Suci; SULASTRI, Sri; NURHAQIM, H. Soni Akhmad. Proses Rehabilitasi Sosial Wanita Tuna Susila Di Balai Rehabilitasi Sosial Karya Wanita (Brskw) Palimanan Kabupaten Cirebon. *Jurnal Penelitian & PKM*, 2017, 4.2: 244.
- RIZAL, Derry Ahmad; KHARIS, Ahmad. Kerukunan dan Toleransi Antar Umat Beragama dalam Mewujudkan Kesejahteraan Sosial. *KOMUNITAS*, 2022, 13.1: 34-52.
- RUBIYANTO, Rubiyanto, et al. Implementasi kebijakan e-government pada badan perencanaan pembangunan daerah kabupaten nganjuk. *Jurnal Mediasosian: Jurnal Ilmu Sosial Dan Administrasi Negara*, 2018, 2.1.
- SAHARUDIN, Saharudin; LUBNA, Lubna. Pengertian, Ruang Lingkup, dan Proses Kebijakan Pendidikan. *Journal on Education*, 2023, 5.2: 4783-4789.
- SANTOSO, Meilanny Budiarti; IRFAN, Maulana; NURWATI, Nunung. Transformasi praktik pekerjaan sosial menuju masyarakat 5.0. *Sosio Informa*, 2020, 6.2: 170-183.
- SETIAWAN, Hari Harjanto. Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pusat Kesejahteraan Sosial. *Sosio Informa*, 2017, 3.3.
- SIREGAR, Christian. Pancasila, keadilan sosial, dan persatuan Indonesia. *Humaniora*, 2014, 5.1: 107-112.
- SITANGGANG, B. Pahala J. Peran Aktif Rakyat Dan Negara Dalam Kesejahteraan Sosial Terhadap Tantangan Pembangunan Nasional. *Jurnal Deliberatif*, 2024, 1.2: 107-124.
- SITEPU, Anwar. Model, Peluang dan Tantangan Pembentukan Pusat Layanan Kesejahteraan Sosial di kecamatan Studi Kasus di Kecamatan Pakuhaji Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. *Sosio Konsepsia: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, 2009, 14.2: 110-121.
- SUKMANA, Oman. Dasar-dasar Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial. *UMMPress*, 2022.
- SUNGKONO, Sungkono; KHOTIMAH, Khusnul. Peran Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Mukti Wibawa Ponorogo dalam Membentuk Life Skill Anak Asuh Melalui Pelatihan Kewirausahaan. *Journal of Community Development and Disaster Management*, 2021, 3.2: 31-42.

- TJAHJONO, Heru Kurnianto. Studi literatur pengaruh keadilan distributif dan keadilan prosedural pada konsekuensinya dengan teknik meta analisis. *Jurnal psikologi*, 2008, 35.1: 21-40.
- WIBOWO, Hery. Tantangan Pekerjaan Sosial di Masa Depan dalam kaitannya dengan Era Marketing 3.0 dan CSR 2.0. *Share: Social Work Journal*, 2016, 3.2.
- YUANITASARI, Deviana; SUPARTO, Susilowati. Peran Negara Dalam Sistem Ekonomi Kerakyatan Berdasarkan Pancasila Untuk Mewujudkan Kesejahteraan Sosial. *ACTA DIURNAL Jurnal Ilmu Hukum Kenotariatan*, 2020, 4.1: 36-51.

PROFIL PENULIS



Sitti Rukmana Patty, Lahir di Tulehu tanggal 24 Oktober 1989. Penulis Menyelesaikan Pendidikan Diploma IV di Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial Bandung pada tahun 2011, setelah lulus Penulis bekerja sebagai tenaga kontrak di Kementerian Sosial RI sebagai Pekerja Sosial anak dengan konsentrasi anak dengan disabilitas Kemudian pada tahun 2016 Penulis bekerja sebagai Pekerja Sosial adiksi di Kementerian Sosial RI yang di tempatkan di Balai Rehabilitasi Narkotika Galih Pakuan Bogor sambil melanjutkan Pendidikan S2 di Universitas Indonesia dan lulus pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2017 penulis Kembali bekerja pada isu anak di Kementerian Sosial RI yang di tempatkan di Dinas Sosial Kota Depok Jawa Barat dengan tugas lebih khusus mendampingi anak berhadapan dengan hukum serta pendampingan pengangkatan (Adopsi), pengasuhan dan perwalian anak hingga tahun 2021. Pada bulan desember tahun 2022 Penulis lulus sebagai dosen ASN di Kemendikbudristek dan mulai berkarir sebagai dosen ASN di Universitas Cenderawasih sejak tahun 2022 hingga saat ini.



Buku Pengantar Ilmu Kesejahteraan Sosial ini hadir sebagai panduan komprehensif bagi mahasiswa, akademisi, praktisi, serta semua pihak yang memiliki ketertarikan dalam memahami konsep, teori, dan praktik kesejahteraan sosial. Sebagai disiplin ilmu, kesejahteraan sosial tidak hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan individu dan kelompok rentan, tetapi juga pada pengembangan kebijakan sosial yang berkelanjutan untuk menciptakan masyarakat yang lebih adil dan sejahtera.

Buku ini membahas berbagai aspek fundamental dalam kesejahteraan sosial, mulai dari Definisi dan konsep Kesejahteraan Sosial, teori-teori kesejahteraan sosial, hingga intervensi dan praktik kesejahteraan sosial. Selain itu, buku ini juga mengulas berbagai tantangan dan isu yang dihadapi dalam praktik kesejahteraan sosial, termasuk isu kemiskinan, ketimpangan sosial, perlindungan anak, serta dampak globalisasi terhadap kesejahteraan sosial.

Ditulis dengan bahasa yang sistematis dan mudah dipahami, buku ini diharapkan dapat menjadi rujukan utama dalam memahami bagaimana kebijakan, program, dan praktik kesejahteraan sosial dapat diterapkan secara efektif dalam kehidupan nyata. Dengan demikian, buku ini tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga memberikan wawasan praktis yang dapat diimplementasikan oleh para pembaca dalam berbagai konteks sosial.

Sebagai karya akademik yang menggabungkan teori dan praktik, buku ini menekankan pentingnya pendekatan berbasis hak, partisipatif, dan holistik dalam menangani berbagai masalah sosial. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap ilmu kesejahteraan sosial, diharapkan pembaca dapat berkontribusi dalam menciptakan perubahan sosial yang positif dan membangun masyarakat yang lebih inklusif serta berkeadilan sosial.



IKAPI
INDONESIAN ASSOCIATION OF SOCIAL WORK PROFESSIONALS

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996

